

INVESTIGASI KESULITAN BELAJAR IPA SISWA *KOLOK* DI SD INKLUSI NEGERI 2 BENGKALA

Oleh

**Ni Made Wimas Damayanti, NIM 2111031229
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Dasar**

ABSTRAK

Siswa tuna rungu di SD Inklusi Negeri 2 Bengkulu belum mendapatkan pembelajaran IPA yang ideal. Mereka belajar bersama Guru Pendamping Khusus (GPK) dengan metode ceramah tanpa penyesuaian kurikulum, menggunakan buku paket dan video dari YouTube yang tidak dirancang khusus untuk siswa tuna rungu. Media yang digunakan terbatas pada gambar dan LKPD dari internet. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam memahami pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesulitan belajar serta faktor penyebabnya pada siswa tuna rungu dalam pembelajaran IPA. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data dengan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tuna rungu mengalami kesulitan memahami dan mengingat bahasa ilmiah/terminologi IPA, kesulitan memahami konsep IPA yang bersifat abstrak, dan kesulitan menerima informasi lisan terkait IPA. Faktor penyebabnya meliputi metode pembelajaran yang monoton, kurangnya media yang sesuai, rendahnya minat dan motivasi belajar, karakteristik individu yang berbeda, keterbatasan dukungan orang tua, keterbatasan kosakata atau padanan bahasa isyarat untuk istilah IPA, kurangnya perencanaan pembelajaran inklusi, dan pembelajaran yang tidak berdiferensiasi. Penelitian ini memberikan wawasan tentang hambatan yang dialami siswa tuna rungu dalam pembelajaran IPA serta faktor-faktor yang memengaruhinya, yang diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif bagi siswa dengan kebutuhan khusus.

Kata kunci: Kesulitan belajar IPA, Siswa tunarungu, Pembelajaran inklusif.

INVESTIGATION OF STUDENTS' SCIENCE LEARNING DIFFICULTIES IN STATE INCLUSIVE ELEMENTARY SCHOOL 2 BENGKALA

By

Ni Made Wimas Damayanti, NIM 2111031229

Elementary School Teacher Education Study Program

Elementary Education Department

ABSTRAK

Deaf students at SD Inklusi Negeri 2 Bengkulu have not yet received an ideal science learning experience. They learn alongside Special Education Assistants through lecture-based methods without curriculum modifications, relying on standard textbooks and YouTube videos that are not specifically designed for deaf learners. The instructional media used are limited to visual images and worksheets sourced from the internet. These conditions contribute to significant difficulties in understanding science content. This study aims to describe the learning difficulties experienced by deaf students in science education and to identify the contributing factors. A descriptive qualitative approach was employed, using data collection techniques such as interviews, observations, and documentation. Data analysis was conducted through triangulation. The findings reveal that deaf students experience difficulties in understanding and retaining scientific terminology, grasping abstract science concepts, and processing oral information related to science instruction. Contributing factors include monotonous teaching methods, a lack of appropriate instructional media, low interest and motivation among students, individual differences, limited parental support, the absence of equivalent sign language vocabulary for scientific terms, insufficient inclusive instructional planning, and undifferentiated instruction. This study provides insights into the challenges faced by deaf students in science learning and highlights the factors that influence these difficulties. The findings are expected to serve as a foundation for improving the planning and implementation of more inclusive and effective learning practices for students with special educational needs.

Keywords: Science learning difficulties, Deaf students, Inclusive education